



## **HUBUNGAN PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP PENGELUARAN KOLOSTRUM PADA IBU POSTAPARTUM DI RUMAH SAKIT DR.KANUJOSO DJATIWIOWO BALIKPAPAN**

**Ni Nyoman Widya Pradani<sup>1)</sup>, Primastuti Widyaningrum<sup>2)</sup>**

<sup>1), 2)</sup> Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Balikpapan

E-mail: [ninyomanwidyapradani@gmail.com](mailto:ninyomanwidyapradani@gmail.com) [prima23@gmail.com](mailto:prima23@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah di Indonesia (2020), kematian balita, 72,0% adalah neonates (usia 0-28 hari). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemberian kolostrum, kolostrum berperan untuk melindungi usus dan lambung bayi dari infeksi. Pngeluaran kolostrum ibu hamil di pengaruhi salah satunya dengan perawatan payudara, banyak ibu hamil yang kurang memperhatikan perawatan payudara yang sesuai SOP sehingga pengeluaran kolostrum > 1 hari setelah melahirkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perawatan payudara terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu hamil Trimester III di Rumah Sakit DR. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Desain penelitian ini adalah *eksperimen posttest-only control design*. Teknik penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan masing-masing kelompok 15 orang responden. Dari hasil analisis data menggunakan *Uji Mann Whitney* didapatkan hasil nilai signifikan ( $p=0,000$ ). Pengeluaran kolostrum pada kelompok kontrol mayoritas > 1 hari persalinan, sedangkan pada kelompok perlakuan mayoritas pengeluaran kolostrum sebelum persalinan. Hasil analisis di dapatkan ada pengaruh perawatan payudara terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu hamil Trimester III. Kesimpulan ada pengaruh perawatan payudara terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu hamil Trimester III. Hasil penelitian ini sebagai masukan agar meningkatkan edukasi kepada ibu hamil untuk melakukan perawatan payudara.

**Kata Kunci:** Breast Care, Antenatal, Waktu Keluarnya Asi

## ***THE RELATIONSHIP OF BREAST CARE TO COLOSTRUM EXPOSURE IN POSTAPARTUM WOMEN AT DR.KANUJOSO DJATIWIOWO HOSPITAL BALIKPAPAN***

### **ABSTRACT**

*The background of this research is that in Indonesia (2020), 72.0% of under-five deaths were neonates (aged 0-28 days). One of the causes is a lack of colostrum, colostrum plays a role in protecting the baby's intestines and stomach from infection. Pregnant women's colostrum output is influenced by breast care, many pregnant women do not pay attention to breast care according to the SOP, resulting in colostrum output > 1 day after giving birth. The aim of this study was to determine the effect of breast care on colostrum production in pregnant women in the third trimester at DR Hospital. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. The design of this research is an experimental posttest-only control design. The research technique used purposive sampling with each group of 15 respondents. From the results of data analysis using the Mann Whitney Test, the results showed a significant value ( $p=0.000$ ). The majority of colostrum excretion in the control group was > 1 day of delivery, whereas in the treatment group the majority of colostrum was excreted before delivery. The results of the analysis showed that there was an effect of breast care on colostrum production in pregnant women in the third trimester. The conclusion is that there is an effect of breast care on colostrum production in pregnant women in the third trimester. The results of this research serve as input for improving education for pregnant women regarding breast care.*

**Keywords:** Breast Care, Antenatal, Time of Breast Milk Release

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang dilaporkan kepada Direktorat Kesehatan Keluarga melalui [komdat.kesga.kemkes.go.id](http://komdat.kesga.kemkes.go.id), pada tahun 2020 di Indonesia dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan. Salah satu penyebab kematian balita dan neonatus adalah diare (Profil Kesehatan Indonesia 2020).

Diare pada bayi bisa di sebabkan karena bakteri dan bisa juga terjadi infeksi pada pencernaan, untuk melindungi agar pencernaan bayi tidak terdapat bakteri maupun terjadi infeksi maka bayi diberikan kolostrum. Kolostrum yang diminum oleh bayi akan menjadi lapisan tipis di saluran cernanya. Lapisan ini berperan untuk melindungi usus dan lambungnya dari iritasi dan infeksi. Saluran cerna yang sehat akan membuat bayi mampu menyerap nutrisi dengan lebih baik. Selain itu, kolostrum juga dapat mencegah risiko bayi terkena *necrotizing enterocolitis* (NEC), yaitu penyakit infeksi yang dapat merusak dinding usus bayi. Penyakit ini bisa membahayakan nyawa bayi jika tidak diobati (dr. Merry 2019).

Kolostrum adalah cairan pertama yang keluar dari kelenjar payudara dan keluar pada hari ke satu sampai hari keempat setelah persalinan. Agar kolostrum segera keluar saat persalinan maka ibu perlu merawat payudaranya. Perawatan payudara (*breast care*) adalah suatu tindakan atau pengurutan pemberian rangsangan secara teratur pada otot-otot payudara untuk memperbaiki sirkulasi darah, merawat puting payudara agar bersih dan tidak mudah lecet, serta memperlancar produksi ASI. Guna mengurangi kemungkinan tidak keluarnya ASI, produksi ASI yang mencukupi, mencegah terjadinya kelainan pada payudara dan mempertahankan bentuk payudara setelah menyusui. Secara psikologis ibu harus belajar pengelolaan stres agar produksi ASI tidak terhambat. Apabila selama masa kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara tapi hanya dilakukan pasca melahirkan maka akan menimbulkan beberapa permasalahan yaitu ASI tidak keluar tapi keluar setelah beberapa hari kemudian postpartum, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap dan produksi ASI tidak lancar sehingga tidak cukup untuk dikonsumsi bayi (Switaningtyas, dkk 2017).

Menurut Prawirohardjo (2014), berbagai dampak negatif dapat timbul

jika tidak dilakukan perawatan payudara sebagai persiapan laktasi sedini mungkin. Dampak tersebut meliputi puting susu terpendam, anak susah menyusui, ASI lama keluar, produksi ASI terbatas, pembengkakan payudara, payudara meradang, payudara kotor, ibu belum siap menyusui, kulit payudara terutama puting akan mudah lecet. Perawatan payudara pada masa hamil sangat penting, namun kenyataan yang ada adalah pada saat laktasi sering muncul masalah- masalah yang dihadapi oleh ibu, seperti bendungan ASI, dan ASI yang tidak segera keluar. Kadang ibu hamil tidak mengetahui kondisi payudara dan apa yang harus mereka lakukan saat masalah terjadi. Perawatan payudara yang yang dilakukan akan dapat menghasilkan kolostrum segera keluar setelah persalinan dan puting susu tidak akan mengalami lecet sewaktu bayi menetek.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan data bahwa dari 44 persalinan normal, 38 orang ibu menginginkan susu tambahan (susu formula) untuk bayinya. Sebagian besar diantaranya mengungkapkan bahwa bayi tidak mendapatkan asupan makanan yang cukup dikarenakan ASI mereka yang belum juga keluar hingga 3 hari setelah persalinan. Dari 44 orang, ada 10 di antaranya sudah keluar kolostrum saat persalinan dan 34 orang keluar

kolostrum >3 hari setelah persalinan. Ibu yang keluar kolostrum saat persalinan mengaku melakukan perawatan payudara di rumah dan ibu yang keluar kolostrum >3 hari setelah persalinan mengaku tidak melakukan perawatan payudara. Perawatan payudara yang benar diharapkan dapat membantu mempercepat dan memperlancar proses pengeluaran Kolostrum.

## METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis menggunakan model-model matematis dan teori-teori dengan desain diskriptif analitik. Pendekatan waktu dengan menggunakan metode case control dimana 15 kelompok perlakuan dan 15 kontrol, (Sugiyono, 2017). Penelitian ini untuk meneliti Hubungan Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Postpartum.

Populasi penelitian ini yaitu Populasi dalam penelitian ini ibu post partum Di Rumah Sakit Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga

berhubungan atau berkorelasi. digunakan adalah dilakukan analisis (Notoatmodjo, 2018). Analisis yang dengan metode mann whitney

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Perawatan payudara

Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok, kelompok 1 adalah kelompok perlakuan dan kelompok ke 2 adalah kelompok kontrol. Kelompok perlakuan (diberikan perawatan payudara). Pengambilan sample pada penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan.

#### 2. Pengeluaran kolostrum pada ibu

Tabel 1. Distribusi Pengeluaran Kolostrum Pada Kelompok Perlakuan

Pengeluaran Kolostrum	Kelompok	
	Jumlah (f)	Perlakuan Presentasi (%)
> 1 hari persalinan	1	6,7
Saat persalinan	3	20
Sebelum persalinan	11	73,3

Dari tabel 1 di atas dapat di ketahui ibu hamil pada *post test* kelompok perlakuan (perawatan payudara) mayoritas pengeluaran kolostrum ini sebelum persalinan

sebanyak 11 orang (73,3%), pengeluaran kolostrum saat persalinan terdapat 3 orang (20%) sedangkan >1 hari persalinan terdapat 1 orang (6,7%)

Tabel 2. Distribusi Pengeluaran Kolostrum Pada Kelompok Kontrol

Pengeluaran Kolostrum	Kelompok Kontrol	
	Jumlah (f)	Presentasi (%)
> 1 hari persalinan	11	73,3
Saat persalinan	4	26,7
Sebelum persalinan	0	0

Dari tabel 2 diatas dapat di ketahui bahwa ibu hamil pada *post test* kelompok kontrol (tidak diberikan

perawatan payudara), pengeluaran kolostrum > 1 hari persalinan sebanyak 11 orang (73,3%) dan saat persalinan sebanyak 4 orang (26,7%).

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengeluaran kolostrum pada kelompok perlakuan perawatan payudara dengan pengeluaran kolostrum pada kelompok kontrol.

Tabel 3. Perbedaan Rata-Rata Perawatan Payudara Dengan Pengeluaran Kolostrum

Ranks				
	Perawatan_Payudara	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Pengeluaran Kolostrum	Tidak	15	9.03	135.5
	Ya	15	21.97	329.5
	Total	30		

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa pengeluaran kolostrum pada kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. Nilai Mean kelompok perlakuan 21,97 lebih

besar di bandingkan nilai Mean kelompok kontrol 9,03. Terdapat selisih nilai Mean antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yaitu 12,94.

Tabel 4.

Analisis Perawatan Payudara Dengan Hasil Pengeluaran Kolostrum Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Perlakuan

PENGELUARAN_KOLOSTRUM	
Mann-Whitney U	15.500
Wilcoxon W	135.500
Z	-4.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: PERAWATAN\_PAYUDARA

b. Not corrected for ties.

Pada uji Mann Whitney dengan Sig < 0,05 maka hipotesis di terima artinya ada perbedaan pengeluaran kolostrum pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Berdasarkan tabel 4.5 di ketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,005. Maka dapat di katakan bahwa ada perbedaan pengeluaran kolostrum pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Karena ada perbedaan

yang signifikan, maka dapat di katakan bahwa “ada pengaruh perawatan payudara dengan pengeluaran kolostrum pada ibu”

### Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistic dapat dilihat bahwa selisih nilai rata – rata pengeluaran kolostrum 12,94 dengan nilai rata-rata pada kelompok perlakuan 21,97 lebih besar dari kelompok kontrol yaitu 9,03. Kemudian dapat diketahui bahwa nilai signifikan *p-value* yang

diperoleh lebih kecil dari 0.005, dengan uji *Mann Whitney* yang mana diperoleh  $p\text{-value} = 0.000 (<0.005)$ , sehingga hasil uji ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan ada perbedaan secara bermakna pengeluaran kolostrum pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pada kelompok kontrol mayoritas pengeluaran kolostrum  $> 1$  hari persalinan sedangkan pada kelompok perlakuan mayoritas sebelum persalinan. Akan tetapi pada kelompok perlakuan ada juga ibu yang mengalami pengeluaran kolostrum saat hari persalinan dan  $> 1$  hari persalinan, hal ini dikarenakan ada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara sesuai SOP.

Alasan ibu tidak melakukan perawatan payudara sesuai SOP, ibu merasa langkah-langkah perawatan payudara terlalu rumit dan membutuhkan waktu yang lama, sehingga dengan melakukan beberapa langkah saja sudah cukup, juga mereka merasa tidak ada pengaruhnya karena sudah pernah dilakukan sebelumnya disaat hamil pertama, jadi langkah - langkah perawatan payudara tidak harus dilaksanakan semua. Perawatan payudara yang kurang baik tersebut banyak terjadi akibat adanya kesalahan dalam melakukan pengurutan pada payudara, karena antara langkah pengurutan yang satu dengan yang lainnya hampir sama

sehingga responden terkadang sulit membedakan. Padahal perawatan payudara yang baik akan mempengaruhi proses pengeluaran kolostrum, semakin baik perawatan payudara semakin baik juga pengeluaran kolostrum. Dari  $p\text{-value} = 0.000 (<0.005)$  maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh perawatan payudara dengan pengeluaran kolostrum pada ibu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain di Makassar yaitu menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* rata-rata kecepatan pengeluaran ASI pada kelompok yang tidak melakukan perawatan payudara 29,33 jam sedangkan rata-rata waktu pengeluaran ASI pada kelompok yang dilakukan perawatan payudara 11,68 jam nilai  $p=0,000$  (Kasmiati dan Sriwidyastuti 2020). Selama ini belum maksimal dalam memberikan edukasi perawatan payudara pada ibu hamil Trimester III, di harapkan para bidan untuk memberikan edukasi perawatan payudara dengan maksimal, supaya ibu bersalin bisa segera memberikan kolostrum untuk bayinya.

## **PENUTUP**

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian tentang Hubungan Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Postpartum Di Rumah Sakir Dr.

Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan didapatkan hasil bahwa Terdapat pengaruh signifikan/sangat bermakna dari perawatan payudara terhadap pengeluaran kolostrum. Hal ini didukung dengan hasil uji non parametrik *Mann Whitney* dengan ( $p\text{-value} = 0.000 < 0.005$ )

#### SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti ini memberikan saran sebagai berikut bagi responden, dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dan ibu dapat melakukan perawatan payudara sendiri di rumah saat kehamilan Trimester III, agar saat bayi lahir, pengeluaran kolostrum lancar. Selanjutnya bagi Bidan dapat di jadikan sebagai sumber informasi terkait pengaruh perawatan payudara dan dapat di jadikan program klinik untuk perawatan payudara agar saat ibu bersalin bisa langsung di berikan kolostrum. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan informasi terkini bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh perawatan payudara terhadap pengeluaran kolostrum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Populasi dan Sampel Malang: Bayumedia Publishing.*
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asih, Yusari, Risneni. (2016). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.* Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Astuti, dkk. (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.* Jakarta: Salemba Medika.
- Banudi, L. (2012). *Gizi Kesehatan Reproduksi Buku Saku Bidan.* Jakarta: EGC.
- Damai, Yanti, Dian. (2011). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Bandung:* PT Refika Aditama.
- dr. Merry Dame Cristy Pane. (2019), *Nutrisi Lengkap dan Alami untuk Bayi.*
- DR. Safrudin. (2012). <https://materi-paksyaf.blogspot.com/2012/04/manfaat-colostrum.html>,
- dr. Taufik Jamaan, <https://hellosehat.com/kehamilan/kandungan/prenatal/perawatan-payudara-saat-hamil-hingga-menjelang-melahirkan/> di akses 20 November 2020.
- Duwi Priyatno. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS.* Mediakom
- Haryono, R dan Setianingsih, S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda.* Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kasmiati dan S. (2020). Pijat Postpartum terhadap Kecepatan Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI). *J Midwifery.*
- Kuguoglu, S., Hatice, Y., Meltem, K.T., Birse, C.D. (2012). *Breastfeeding After a Cesarean Delivery.*
- Lavenia Noviaprani, Hanna. (2018). *Hubungan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan pengeluaran kolostrum di PMB Made Nuriasih kota Palangka Raya.*
- Lovelyninda. (2014). <https://lovelyninda.wordpress.com/2014/06/13/faktor-yang-mempengaruhi-produksi-asi/>
- Maryunani, Anik. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini ASI Eksklusif & Manajemen Laktasi,* Jakarta: Trans Media Info.

- Meri Legio Avila. (2013). <https://blogkesehat.blogspot.com/2013/05/perawatan-payudara-pada-kehamilan.html>.
- Mustika, Linggasari. (2011). Wanita Indonesia. Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2011). *ASI dan Tumor Payudara Dilengkapi Kolostrum dan Gizi Seimbang Ibu Menyusui*. Bantul: Nuha Medika.
- Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo. (2011). *Ilmu Kebidanan*, Edisi 3. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2020). Bab V. *Kesehatan Keluarga*: 140-141.
- Qolbi odhy hasanul. (2014). *Pengaruh Metode Persalinan, Pendidikan, dan Pekerjaan terhadap Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif di RSIA Kemang Medical Care Jakarta Selatan*. Fak Kedokteran, Sarj Kedokteran Skripsi.
- Rasmussen, K. (2016). *The Influence of Maternal Nutrition on Lactation*. Cornell University.
- Riyanto, B. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba.
- Sailendra, Annie. (2015). *Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP*. Trans Idea Publisng: Jogjakarta.
- Setyowati. (2012). *Hubungan Perawatan Payudara Saat Hamil Dengan Keluarnya Kolostrum Pada Ibu Nifas Di Klinik Umum Dan Rumah Bersalin Yostavam Sidoarjo*.
- Soetjningsih. (2013). *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sri Astuti, dkk. (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutanto AV, Fitriana Y. (2018:205) *Asuhan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Switaningtyas W, Harianto T, dkk. (2017). *Hubungan Perawatan Payudara Antenatal dengan Percepatan Sekresi Kolostrum pada Ibu Post Partum di RSIA MW Malang*. Jurnal Nurs News.
- Wagner, C.L. (2015). *Human Milk and Lactation*. Di akses tanggal 20 Juli 2016 dari [www.emedicine.mescap.com](http://www.emedicine.mescap.com).